STRATEGI KOMUNIKASI LP2M UIN RADEN FATAH PALEMBANG DALAM MENYOSIALISASIKAN KKN PANDEMI COVID-19



Oleh:

Nama: Ghorbiah Yulius Wati

NIM: 1710501013

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UINIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG 1443 H/2021 M

A. Tinjauan Pustaka

Sebelum menjalankan penelitian observasi awal yang dilakukan guna mencari referensi dan juga tinjauan pustaka yang memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Tinjauan pustaka (*lieratur review*) berisi teori-teori, konsep-konsep dan asumsi-asumi yang relevan dengan permasalahan. Dalam hal tersebut penulis melakaukan observasi kepustakaan di perpustakaan Fakultaas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, dan website jurnal online. Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian ini dan dapat penulis jadikan sebagai bahan dalam tinjauan pustaka, yaitu:

Skripsi Ulfa Safira "Strategi Komunikasi Rumah Zakat dalam Mempromosikan Big Smile Indonesia di Kota Palembang". Hasil penelitian ini adalah membahas mengenai strategi komunikasi yang dilakukan lembaga penyalur zakat dalam penelitian ini Rumah Zakat dalam mempromosikan "Big Smile Indonesia" dengan cara efektif sehingga apa yang diinginkan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Lembaga penyalur zakat juga harus memberikan pelayanan komunikasi yang baik kepada masyarakat Indonesia agar apa yang disampaikan dapat diterima dan diingat oleh setiap lapisan individu, sehingga menciptakan visi misi yang ingin dicapai lembaga.²

Skripsi Desti "Strategi Komunikasi Dunkin dalam Mempromosikan Brand dan Logo Baru Perusahan". Hasil penelitian ini adalah bahwasannya strategi komunikasi yang dilakukan dalam mempromosikan sebuah brand baru dapat

¹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencna, 2006) hlm. 81 ²Skripsi Ulfa Safira, *Stategi Komunikasi Rumah Zakat dalam Mempromosikan Big Smile Indinesia di Kota Palembang*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016)

melalui media sosial berupa posting di *Facebook, Instagram*, dan *Line* agar dapat tersebar secara cepat dan luas, bahwasanya diperusahaan *Dunkin Donuts* sedang melakukan promosi. Selain itu strategi komuikasi yang dilakukan dapat secara bertahan dimulai dari merubah secara internal, dan secara eksternal berupa reklame dan banner dilakukan secara perlahan.³

Nia Masaeroh "Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Kota Melalui Bandung Planning Gallery". Bandung Planning Gallery merupakan anjungan perencanaan Kota bandung sebagi bentuk transparasi dalam hal pembangunan yang dilakuka oleh Pemerintah Kota Bandung. Hadirnya Bandung Planning Galery diharapkan bisa menjadi langkah strategi komunikasi yang tepat dalam menyampaikan informasi terkait perncanaan pembangunan kota kepada masyarakat Kota Bandung. Dalam penelitian ini menemukan hasil bahwa Bandung Palling Gallery memiliki peran penting serta strategi yang digunakan dalam menyampaikan perencanaan pembangunan Kota Bandung pada masa lalu, Kota Bandung masa kini, dan pembangunan Kota Bandung mendatang.⁴ Perencanaan pada masa

Berdasarkan penelitain diatas didapat persamaan dan perbedaan denga penelitan yang akan penulis lakukan, persamaannya terletak pada kesamaan dalam pembahasaan masalah strategi komunikasi dan juga sosialisasi dalam suatu kegiatan yang dialakukan oleh suatu instansi atau perusahaan. Juga

⁴Nia Maesaroh, *Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Perencanaan Pambeangunan Kota Melalui Bandung Planning Gallery*, Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis (Jakarta: Sekolah Tinggi Tarakanita, 2018 Vol 3, No 2) Diakses dari https://jurnal.stiks-tarakanita.ac.id. pada 29 Oktober 2020. Pukul 09.07

³Skripsi Desti, *Strategi Komunikasi Dunkin dalam Mempromosikan Brand dan Logo Baru Perusahaan*. (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2019)

mengunakan metode penelitian yang sema yaitu penelitian kulitatif. Pebadaannya meliputi tentang teori yang digunakan dan objek yang diteliti dalam penelitian sebelumnya, sedangkan dalam penelitian kali ini difokuskan pada pembahasan mengenai strategi komunikasi LP2M UIN Raden Fatah Palembang dalam menyosialisasikan pelaksanaan program KKN-73 Pandemi *Covid*-19 2020.

B. Kerangka Teori

Setiap penelitian tentu menggunakan teori untuk memudahkan proses penelitian tersebut. Menurut Cooper dan Schindler, *A theory is set of systematically interrelated concepts, definitio, and proposition that are advanced to explain and presict phenomena (fact)*, teori adalah seperangkat konsep, definisi dan proposisi yang tersusun secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Sebagai acuan landasan berfikir dalam penelitian ini, maka penulis membuat bahasan yang lebih spesifik untuk memudahkan dalam mamahami penelitian ini, yang melipulti:

1. Strategi Komunikasi

Suatu lembaga sebelum menjalankan kegiatan mereka, perlu terlebih dahulu meninjau bagaimana strategi komunikasi yang akan mereka gunakan. Pada hakikatnya strategi merupakan perencanaan dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan.⁶

⁵Sugiyono, Memahami Penelitian Kualiatif, (Bandung: Alfabeta, 2005) hlm. 41

⁶Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet ke-22, 2009), hlm. 31

a. Teori Komunikasi Harold Lasswell

Ketika seseorang berbincang dengan satu sama lain, atau berbicara dimuka umum, menulis simbol dijalan, dan menonton televisi, itu semua dapat dikatakan sebagai komunikasi. Pesan yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain atau kepada khalayak umum melalui suatu media tertertu ataupun secara langsung dan menghasilka timbal balik, hal itu dapat dikatakan komunikasi.

Proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media tertentu untuk menghasilkan efek maupun tujuan tertentu dengan mengharapkan *feedback* atau umpan balik. Menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya Ilmu Komuikasi Teori dan Praktek menyatakan bahwa jika dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan.

Jadi komunikasi adalah penyampaian pesan baik secara lisan ataupun tulisan yang disampaikan melalui sebuah media tertentu dari komunikator kepada komunikan yang menimbulkan umpan balik.

Dalam suatu penelitian dibutuhkan teori untuk memecahkan suatu masalah, teori memiliki peranan penting untuk menujang penelitian dan hasil dari penelitan itu sendiri, dari itu pada penelitian ini peneliti menggunakan toeri komunikasi Harold Lasswell. Menurut Harold Lasswell mengutip dalam karyanya, *The Structure and Function of*

_

⁷Daryanto, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Satu Nusa, 2010) hlm. 1

⁸Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet ke-22, 2009), hlm. 9

Commication in Society mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?. Berdasarkan paradigma tersebut komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan effek tertentu. Paradigma Laswell di atas menunjukan bahwa komunikasi meliputi lima unsur, yaitu Komunikator (communicator), Pesan (massage), Madia (channel, media), Komunikan (communicatee), dan Effek (effect, impact).

b. Strategi Komunikasi oleh Middleton

Untuk mencapai tujuan dan keinginan dalam suatu kegiatan atau program tentu suatu organisasi/instansi memerlukan strategi yang tepat. Dalam menjalankan kegiatan tersebut strategi komunikasi digunakan dan dijalankan sebagaimana mestinya.

Pada hakikatnya strategi merupakan perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi merupaka panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

Suatu penelitian dibutuhkan teori untuk memecahkan suatu masalah, teori memiliki peranan penting untuk menujang penelitian dan hasil dari penelitan itu sendiri, dari itu pada penelitian ini peneliti menggunakan

⁹Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet ke-22, 2009), hlm. 9

¹⁰*Ibid.*, hlm. 31

toeri strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Middleton dikutip oleh Hafied Cangara dalam bukunya Perencanaan dan Strategi Komunikasi adalah komunikasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.¹¹

Menurut pengertian diatas dapat diketahui bahwasanya komponen utama dalam strategi komunikasi yaitu, komunikator dimana merupakan pihak yang menjalankan proses strategi komunikasi, lalu pesan dimana pesean yang disampaikan oleh komunikator kepada penerima atau khalayak tentunya memiliki tujuan tertentu, berikutnya media atau saluran yang digunakan dalam menyampaikan pesan agar diterima dengan baik dan tepat serta cepat kepada khalayak, lalu penerima pesan atau khalayak sasaran yang akan menerima pesan, terakhir ada efek yang timbul dariproses penyampaian pesan itu sendiri, dimana semua komponen tersebut dirancang untuk mencapai tujuan dan maksud komunikasi yang optimal dan sesuai dengan yang diinginkan.

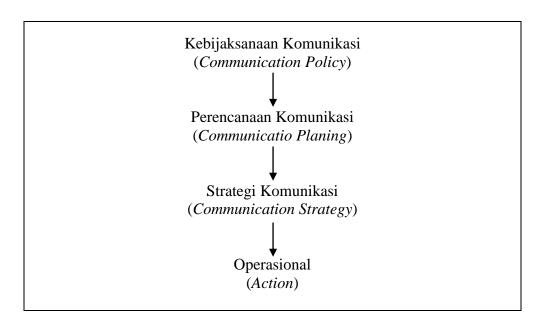
c. Hubungan antara Kebijakansanaan, Perencanaan, dan Strategi Komunikasi

Menurut Hafied Cangara, hubungan antara konsep kebijaksaan, perencarnaan dan strategi komunikasi dapat dilihat melalui gambar berikut:12

Persada, 2013) hlm. 64

¹¹Hafied Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, (Jakarta: PT. RajaGrafindo

¹²Hafied Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013) hlm. 65



Gambar 1. Penjabaran Perencanaan Komunikasi dari Kebijaksanaan sampai Operasional

Konsep dari strategi komunikasi kadang disamakan dengan kebijaksanaan komnikasi, padahal keduanya merupakan hal yang berbeda. Menurut Hafid Cangara dalam persoalan ini mengungkapkan bahwa strategi komunikasi adalah kiat atau taktik yang bisa dilakuakan dalam melaksanakan perencanaan komunikasi. Konsep strategi memang terkadang juga mengalami duplikasi karena seeingkali dianggap dianggap sebagai payung perencanaan jika dihubungkan dengan konsep perencanaan strategik yang nota bene adalah kebijaksanaan komunikasi. Konsep strategi komunikasi disini diletakkan sebagai bagian dari perencanaan komunikasi dalam mencapai tujuan yang dinginkan, sedangkan perencanaan stratgik tidak lain adalah kebijaksanaan omunikasi dalam tatanan makro untuk tatanan jangka panjang.¹³

_

¹³ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013) hlm. 66

2. Sosialisasi Kuliah Kerja Nyata

Very Afrizal dan Mujibussalim mengutip dari Susanto mengatakan bahwa komunikasi merupakan dasar dari segala proses sosial, dalam interaksi sosial individu memperoleh "self concept" atau suatu konsep tentang dirinya, karena itu individu dapat mengenal dirinya dalam lingkugan sosialnya.¹⁴

Menurut Charles R. Wright yang dikutip oleh Sutaryo sosialisasi merupakan proses ketika individu mendapatkan kebudayaan dan mengintenalisasikan sampai tingkat-tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk mempertimbangkan harapan-harapan orang lain. Sosialisasi merupakan proses yang berlangsung sepanjang hidup manusia, dalam kaitan inilah para ahli berbicara mengenau bentuk-bentuk sosialisasi seperti sosialisasi setalah masa kanak-kanak, pendidikan sepanjang hidup atau pendidikan berkesianambungan.

Dalam melaksanakan salah satu Tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarkat diluar kampus,

¹⁴Very Afryzal, Mujibussalim, *Proses Sosialisasi Nilai-Nilai Politik dalam Keluarga di Gompong Kulu Kota Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen*, (Brieuen: 2017) Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 2, No.2, hlm. 599

¹⁵Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004) hlm. 156

¹⁶Very Afryzal, Mujibussalim, *Proses Sosialisasi Nilai-Nilai Politik dalam Keluarga di Gompong Kulu Kota Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen*, (Brieuen: 2017) Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 2, No.2, hlm. 598

dan secara langsung menggidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.¹⁷

3. Pandemi Covid-19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti Common Cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS. Rina Tri Handayani, dkk dari Center for Disease Contol and Prevention dalam National Center for Health Statistic, pendemi covid-19 mengacu pada epedemi (situasi yang tiba-tiba terjadi dalam jumlah kasus diatas apa yang diharapkan pada populasi daerah tertentu) yang telah menyebar diberbagai daerah dan negara, serta memberi dampak pada sejumlah besar individu. 19

- a. Peningkatan jumlah Virulensi agne baru.
- Informasi dan sifat lainya dari agen baru belum terdeteksi atau berbeda dari yang pernah ada.
- Modus tranmisi atau infeksi yang meningkat sehingga terinfeksilah orang yang kurang kekebalan tubuhnya.
- d. Perubahan kekebalan tubuh tuan rumah terhadap agen dan/atau penyebab meningkatnya penyebaran host atau melibatkan pengenalan jalur infeksi baru.

¹⁷Anasari, Fitri, dkk, *Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital* (*Studi Kasus: Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mulawarman*), Jurnal Informatika Mulawarman, (Samarinda: Universitas Mulawarman, 2015 Vol .10 No. 1) Diakses dari http://e-journal.unmul.ac.id pada 02 Maret 2021 pukul 08.50

¹⁸Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, *Tentang Novel CoronaVirus (nCoV)*, diakses dari https://www.kemkes.go.id pada tanggal 1 November 2020 pukul 08.48

¹⁹Rina Tri Handayani, Dewi Arrandini, dkk, "*Pamdemi Covid-19, Respon Imun Tubuh dan Herd Imuni*, (Surakarta, STIKES Kendal: 2020) Jurnal Ilimiah Permas, 10 No. 3, hlm. 375

DAFTAR PUSTAKA

- Afryzal, Very., Mujibussalim. *Proses Sosialisasi Nilai-Nilai Politik dalam Keluarga di Gompong Kulu Kota Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen*. (Brieuen: 2017). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah. Volume 2, No.2.
- Anasari, Fitri., dkk. Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). Jurnal Informatika Mulawarman. Samarinda: Universitas Mulawarman. 2015. Vol. 10 No. 1. Diakses dari http://e-journal.unmul.ac.id pada 02 Maret 2021 pukul 08.50.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013).
- Daryanto. Ilmu Komunikasi, (Bandung: Satu Nusa, 2010).
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet ke-22, 2009).
- Handayani, Rina Tri. Dewi Arrandini, dkk,. "Pamdemi Covid-19, Respon Imun Tubuh dan Herd Imuni. (Surakarta, STIKES Kendal: 2020). Jurnal Ilimiah Permas. 10 No. 3.
- Maesaroh, Nia. Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Perencanaan Pambeangunan Kota Melalui Bandung Planning Gallery, Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis (Jakarta: Sekolah Tinggi Tarakanita, 2018 Vol 3, No 2) Diakses dari https://jurnal.stiks-tarakanita.ac.id. pada 29 Oktober 2020. Pukul 09.07.
- Skripsi Desti, *Strategi Komunikasi Dunkin dalam Mempromosikan Brand dan Logo Baru Perusahaan*. (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2019).

Skripsi Ulfa Safira, *Stategi Komunikasi Rumah Zakat dalam Mempromosikan Big Smile Indinesia di Kota Palembang*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016).

Sugiyono. Memahami Penelitian Kualiatif, (Bandung: Alfabeta, 2005).

Sutaryo. Dasar-Dasar Sosialisasi. Jakarta: Rajawali Pers. 2004.